



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan aktifitas yang penting bagi manusia dalam menyampaikan suatu pesan. Komunikasi yang baik membuat informasi yang disampaikan akan sesuai dengan apa yang diharapkan. Komunikasi digunakan oleh semua individu, organisasi, dan instansi untuk memahami satu sama lain, menjalin hubungan baik dan mengubah perilaku penerima informasi. Komunikasi menurut Emery Suryanto (2015:52) adalah seni menyampaikan informasi, ide dan sikap seseorang kepada orang lain. Komunikasi terdiri dari bermacam-macam, antara lain, komunikasi intrapersonal, komunikasi interpersonal, komunikasi massa dan lain sebagainya.

Kemajuan zaman yang sangat pesat membuat teknologi untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi semakin canggih dan beragam, keberagaman media hadir untuk bisa menjadi penyalur kebutuhan informasi bagi masyarakat. Manusia membutuhkan media yang efektif dan efisien untuk membagikan atau menerima suatu informasi, untuk itu dikenal suatu media yang cepat dan mudah yang dikenal dengan komunikasi massa. Komunikasi massa menurut Morissan (2011:22) diartikan sebagai komunikasi melalui media massa yaitu seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film. Fungsi dari komunikasi massa menurut Efendy (2011:31) yaitu menyampaikan sebuah informasi (to inform), mendidik (to educate), menghibur (to entertain), dan mempengaruhi (to influence). Salah satu media massa yang efektif dan efisien dalam menyebarkan atau pun untuk menerima informasi baik jarak dekat maupun jarak jauh adalah televisi karena proses tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Menurut Vera (2016:79) televisi berasal dari kata; tele (Bahasa Yunani) yang berarti “jarak” dan visi (Bahasa Latin) yang artinya “citra” atau “gambar”, kata televisi berarti suatu sistem penyajian gambar berikut suaranya dari suatu tempat yang berjarak jauh. Menurut Badjuri (2010:39) televisi adalah media pandang sekaligus media dengar (audio visual). Audio visual merupakan seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara, paduan antara gambar dan suara membentuk sebuah karakter dengan obyek aslinya hingga tercipta sebuah informasi yang jelas dan akurat. Menurut Hermawan (2007) media audio visual adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi meliputi media suara dan video.

Televisi saat ini telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia (Morissan2008:1). Hal tersebut dikarenakan banyak orang yang memiliki televisi, konten yang disajikan pun beragam serta lebih mudah diterima dibandingkan dengan media lain. Kekuatan televisi terletak lebih pada gambar yang didukung oleh narasi atau sebaliknya. Gambar yang dimaksud adalah gambar yang hidup, yang membuat televisi lebih menarik dari media cetak. Televisi sebagai salah satu media informasi bagi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

masyarakat, setiap hari menyajikan ribuan informasi kepada kehidupan masyarakat luas dan hal ini di tangkap dan dimanfaatkan oleh pengelola televisi melalui berbagai program-program acara di televisi. Jenis-jenis program acara televisi yaitu program *information*, *education*, dan *entertainment* dengan berbagai acara seperti *news*, *current affair*, *talk show*, *game show*, dan lain sebagainya.

Salah satu program yang banyak memberikan informasi adalah program acara berita. Menurut Latief dan Utud (2015:33), program informasi berita adalah program yang bertujuan memberikan tambahan pengetahuan kepada penonton melalui informasi. Program informasi terbagi menjadi dalam dua format, yaitu *hard news* dan *soft news*.

Mendapatkan suatu informasi di acara berita televisi, ada beberapa elemen-elemen penting seperti peranan produser, reporter, kameramen dan juga editor untuk menunjang kesuksesan sebuah acara berita. Setiap berita yang ditayangkan ada visual atau gambar mengenai suatu kejadian, tanpa ada visual atau gambar yang mendukung maka sajian yang diberikan kurang mendapat respon dari masyarakat. Konsekuensinya, yaitu editor harus bisa mengolah sebuah potongan gambar kejadian atau peristiwa yang diambil ketika proses peliputan berita oleh wartawan menjadi sebuah berita yang memiliki visual yang baik dan layak disiarkan disebuah program acara berita televisi.

Sebuah visual yang baik agar layak disiarkan di acara televisi, tentu melalui serangkaian proses editing. *Editing* atau yang biasa disebut editor merupakan salah satu bagian penting dari sebuah proses produksi berita karena editor yang berperan dalam memilih dan menyusun gambar visual sesuai naskah yang sudah dibuat. Menurut Latief Rusman (2015:140), *editing* adalah proses menyusun, memanipulasi, dan merangkai ulang rekaman video menjadi suatu rangkaian cerita yang baru sesuai naskah dengan memberikan penambahan tulisan, gambar, atau suara sehingga mudah dimengerti dan dapat dinikmati pemirsa. penulis tertarik untuk menjelaskan mengenai peran editor berita di Kompas TV Biro Sukabumi.

Peran editor akan melihat apakah berita tersebut relevan dengan misi media dan perusahaan serta kepentingan khalayak, dimana nilai beritanya sangat tergantung pada seberapa dramatis dan seberapa penting, seberapa menarik, dan seberapa besarnya gambar yang telah diperoleh oleh wartawan di lapangan. Hal ini editor harus teliti dalam memotong, memilih gambar, kemampuan hingga penguasaan teknis operasional di bidang tertentu untuk digunakan sebagai acuan akan kualitas kerja yang mengacu pada kualitas sumber daya manusia berdasarkan standar yang telah ditentukan. Peran editor dibutuhkan dalam memproduksi suatu berita yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam laporan akhir ini adalah :

1. Apa saja jenis-jenis berita yang diproduksi di Kompas TV Biro Sukabumi?
2. Apa saja peran editor pada proses produksi berita Kompas TV Biro Sukabumi?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi oleh editor Kompas TV Biro Sukabumi dan bagaimana solusi untuk mengatasinya?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah :

- Menjelaskan jenis-jenis program berita di Kompas TV Sukabumi.
- Menjelaskan peran editor dalam proses produksi berita Kompas TV Sukabumi.
- Menjelaskan hambatan yang di hadapi oleh editor Kompas TV Biro Sukabumi dan solusi untuk mengatasinya.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data dilakukan di Kompas TV Biro Sukabumi yang berlokasi di Griya Cimahpar endah 1. Jl Sedap malam No.1 Kabupaten Sukabumi 16144. Proses pengumpulan data untuk laporan akhir ini dilaksanakan selama dua bulan, terhitung dari tanggal 17 Juni sampai dengan 9 Agustus 2019 dan dilakukan pada hari senin sampai dengan Jum'at mulai pukul 08.00-16.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data yang digunakan dalam menyusun laporan ini berupa data primer dan data sekunder :

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data primer didapatkan dari hasil observasi dan wawancara langsung selama proses produksi berita di Kompas TV Biro Sukabumi.

Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh dari segala bentuk informasi yang telah tersedia. Data sekunder didapatkan dari berkas yang didapatkan dari *website*, dan media online yang berhubungan dengan Kompas TV Biro Sukabumi.

Instrumen atau alat yang digunakan dalam mengumpulkan data meliputi daftar pertanyaan, alat perekam suara, dan kamera untuk